



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN
DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT
DUSUN TELLANG DESA MAPPESANGKA SULAWESI- SELATAN**

Skripsi

Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

**Disusun oleh:
Reski Aulia Ananda
1804015124**



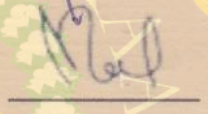
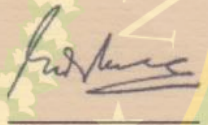
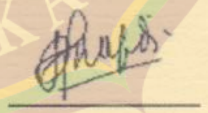
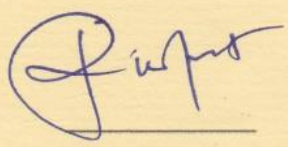


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN
DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT
DUSUN TELLANG DESA MAPPESANGKA SULAWESI- SELATAN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Reski Aulia Ananda, NIM 1804015124

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>30/08/22</u>
<u>Penguji I</u> Dr. H. Priyo Wahyudi, M.Si.		<u>23/08/22</u>
<u>Penguji II</u> apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>16/08/22</u>
<u>Pembimbing I</u> Prof. Dr. apt. Endang Hanani, SU.		<u>22/08/22</u>
<u>Pembimbing II</u> Dr. apt. M.Syaripuddin, SSi.,M.KM.		<u>20/08/22</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>29/08/22</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **4 Agustus 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGUNAAN DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT DUSUN TELLANG DESA MAPPELANGKA SULAWESI- SELATAN

Reski Aulia Ananda
1804015124

Daun jambu biji merupakan obat tradisional yang dapat digunakan untuk mengatasi diare dan merupakan pengobatan yang dipilih masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka. Rendahnya pengetahuan menyebabkan sikap dan tindakan yang tidak tepat dalam penggunaan daun jambu biji. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi selatan. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 225 orang. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 48,9%, memiliki sikap baik sebanyak 52,0% dan memiliki tindakan cukup sebanyak 45,8% dalam penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ($p < 0,05$) dengan korelasi sedang dan arah korelasi negatif. Terdapat hubungan signifikan pengetahuan terhadap tindakan ($p < 0,05$) dengan korelasi lemah dan arah korelasi negatif. Terdapat hubungan signifikan sikap dan tindakan ($p < 0,05$) dengan korelasi kuat dan arah korelasi positif.

Kata Kunci: Daun Jambu Biji, Diare, Pengetahuan, Sikap, Tindakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN DAUN JAMBU BIJI UNTUK MENGATASI DIARE MASYARAKAT DUSUN TELLANG DESA MAPPESANGKA SULAWESI-SELATAN”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada program studi farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, dorongan dan bantuan kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku ketua program studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Ibu Prof. Dr. apt. Endang Hanani, SU, selaku pembimbing I dan Dr. apt.M. Syaripuddin, SSI., MKM, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, mengarahkan serta memberi saran, kemudahan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Ibu apt. Agustin Yumita, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, menasehati dan memberikan saran selama proses perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan cintai, ibu Sukmawati, bapak Junaidi, dan paman Asistan yang selalu mendukung dan mengerti dalam keadaan susah dan senang, yang tak pernah berhenti berdoa, memberikan nasihat, dorongan baik moral dan material.
7. Sahabat penulis yang selalu siap membantu tanpa kenal waktu dan teman teman angkatan '18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan doa dan semangat.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2022
Penulis

DAFTAR ISI

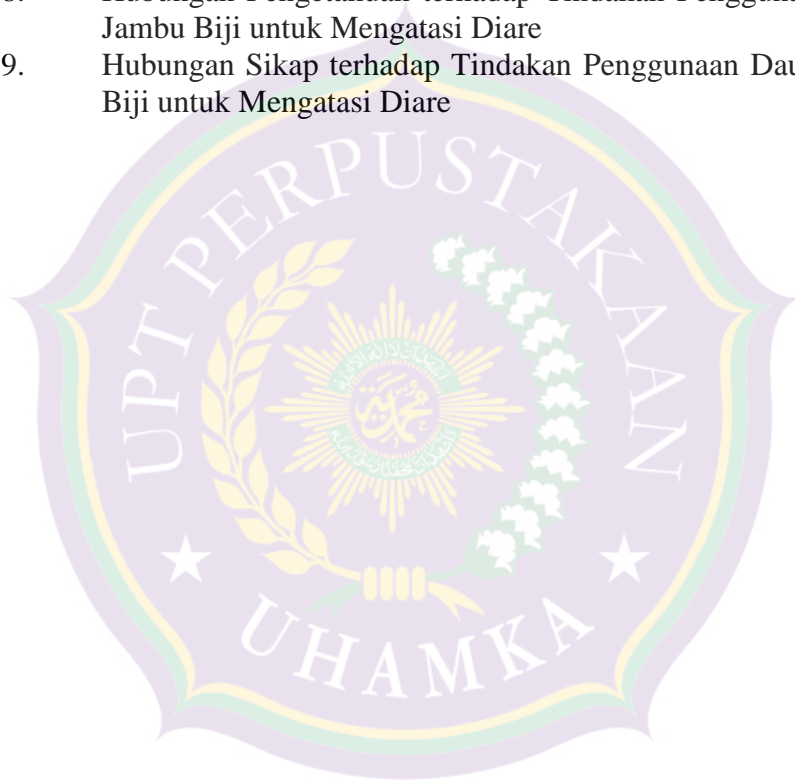
	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan	5
2. Tanaman Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	10
3. Diare	13
4. Desa Mappesangka	16
B. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Metode Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
1. Kriteria Inklusi	19
2. Kriteria Eksklusi	19
E. Teknik Pengambilan Sampel	19
F. Definisi Operasional	20
G. Pola Penelitian	20
H. Cara Penelitian	21
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	21
2. Pengumpulan Data Penyebaran Kuesioner	21
3. Pengolahan Data	22
4. Analisis Data	23
I. Etika Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Karakteristik Responden	24
B. Hasil Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan mengenai Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	26
C. Hasil Analisa Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan mengenai Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	30

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	37
	A. Simpulan	37
	B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		41



DAFTAR TABEL

	Hlm	
Tabel 1.	Jumlah Sampel Setiap RT	19
Tabel 2.	Definisi Operasional	20
Tabel 3.	Distribusi Karakteristik Responden	24
Tabel 4.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan mengenai Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	26
Tabel 5.	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap tentang Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	28
Tabel 6.	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan tentang Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi	30
Tabel 7.	Hubungan pengetahuan terhadap Sikap Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	31
Tabel 8.	Hubungan Pengetahuan terhadap Tindakan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	33
Tabel 9.	Hubungan Sikap terhadap Tindakan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm	
Lampiran 1.	Lembar Persetujuan setelah Penjelasan	41
Lampiran 2.	Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Penggunaan Daun Jambu Biji untuk Mengatasi Diare	43
Lampiran 3.	Pengumpulan Data	47
Lampiran 4.	Perhitungan Sampel	49
Lampiran 5.	Data Hasil Responden	50
Lampiran 6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
Lampiran 7.	Hasil Uji Spearman's Rho	67
Lampiran 8.	Surat Kode Etik	69
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sejak dahulu diketahui sebagai salah satu negara yang keanekaragaman hayatinya cukup besar. Kehidupan masyarakat Indonesia sudah sangat erat dengan alam, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka memanfaatkan tumbuhan seperti pemanfaatan obat tradisional termasuk jamu dan pemanfaatan tumbuhan obat dari ekosistem hutan alam yang telah berakar kuat dalam masyarakat Indonesia. Potensi ini merupakan aset nasional dan sangat mahal untuk menunjang manfaat baru berbagai produk tumbuhan untuk kepentingan masyarakat di dunia obat-obatan. Terdapat 8 kelompok besar penyakit yang diatasi dengan tumbuhan obat yaitu malaria, demam, diare, sakit perut, sakit kulit, bisul dan sakit kuning (Zuhud dkk., 2018).

Diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat meskipun morbiditas dan mortalitas yang dilaporkan secara umum menurun, tetap saja masih sering menyebabkan KLB (Kejadian Luar Biasa) bahkan sampai menyebabkan Kematian (Dinas Kesehatan, 2020). Diare diartikan sebagai kondisi buang air besar lebih dari 3 kali sehari dengan tingkat kepadatan feses yang lebih cair. Diare sebagian besar disebabkan oleh beberapa infeksi bakteri. Penyakit ini terlihat ringan namun sangat membahayakan jiwa. Hal ini karena kekurangan cairan pada tubuh akan mengakibatkan semua organ ikut mengalami gangguan.

Prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan dan gejalanya menunjukkan Sulawesi selatan berada pada peringkat ke 7 sebesar 9,7% dengan 33.693 kasus. Berdasarkan tempat tinggal, daerah pedesaan memiliki prevalensi yang lebih tinggi yaitu 8,1% dibandingkan dengan perkotaan 7,9% (Risksdas, 2019). Pada tahun 2019 Jumlah kasus diare Sulawesi selatan sebanyak 236.099 dan yang berhasil ditangani yaitu 146.958 (62,24 %) kasus. Untuk Kabupaten Bone jumlah kasus yaitu 3.351. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, banyaknya kasus diare untuk kecamatan Ponre pada 2017 yaitu sebesar 362 kasus. Berdasarkan data dari Puskesmas Desa Mappesangka pada tahun 2019 kasus diare berada pada peringkat ke 8 sebanyak 163 kasus. Sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 89 kasus yang berhasil di tangani oleh

tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan, 2020).

Pengobatan diare dapat dilakukan dengan memanfaatkan tumbuhan. Jambu biji adalah salah satu tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk mengatasi diare. Bagian yang paling banyak digunakan adalah Daunnya yang mengandung senyawa tanin dan metabolit sekunder lainnya yang berperan penting dalam penyembuhan Diare (Sugiarti dkk., 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Nuraini dkk., (2021) di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues menunjukkan jenis tumbuhan tradisional yang sering dimanfaatkan untuk mengobati diare adalah Jambu biji 100% (sangat tinggi). Bagian tumbuhan yang sering digunakan yaitu daun 31,01%. Teknik pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara digiling 57,67%. Kemudian persepsi masyarakat terkait keamanan daun jambu biji untuk mengatasi diare yaitu 98,3% dengan kriteria sangat setuju. Penelitian lain juga dilakukan oleh Indrian & Nuning (2018) menunjukkan bahwa dari 30 tumbuhan obat untuk mengatasi diare, yang paling banyak digunakan adalah *P. guajava* 41,67%. Bagian yang digunakan yaitu daun dengan cara pemakaian diminum.

Masyarakat Desa Mappesangka khususnya Dusun Tellang masih memiliki tradisi yang kental sampai saat ini. Dari observasi awal yang dilakukan terhadap beberapa masyarakat setempat, mereka mengatakan pengetahuan pengobatan dengan tumbuhan di peroleh dari orang yang lebih tua yang kemudian diajarkan kepada anak-anaknya secara turun temurun di gunakan sampai sekarang. Ketika terkena diare mereka lebih mudah menggunakan obat tradisional dibandingkan obat sintesis dengan alasan lebih mudah di peroleh yaitu dari pekarangan rumah. Selain itu biaya yang terbatas, jauh dan sulitnya akses menuju ke pusat pelayanan kesehatan. Tumbuhan obat yang sering di gunakan yaitu pucuk/ daun muda jambu biji dan daun belimbing wuluh. Sedangkan jika disentri obat yang digunakan yaitu batang jarak, kencur dan buah pala. Secara umum digunakan dengan cara ditumbuk, dikunyah, direbus kemudian diminum dan diusapkan secara langsung ke seluruh badan. Tumbuhan obat ini langsung digunakan saat terkena diare. Dalam praktik pengolahannya tidak ada ketentuan khusus baik dari dosis sampai lama penggunaannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hikmawati dkk., 2021) responden yang membuat ramuan tanaman obat tradisional sendiri

sebanyak 72,2%, responden yang meracik sesuai takaran sendiri 66,7% dan responden yang merasakan langsung manfaatnya sebanyak 54,2%.

Dalam penggunaan obat tradisional terdapat faktor sosiodemografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan dan jarak yang mempengaruhi pemilihan pengobatan diare. Perilaku pengobatan masyarakat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor faktor tersebut. Dengan adanya pengetahuan yang luas tentu saja akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga lebih cenderung memilih pengobatan yang aman dan bermanfaat. Tingkat pengetahuan yang baik akan membentuk sikap dan juga menghasilkan tindakan yang baik (Afrilliana, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syahrani dkk., 2020 di Kelurahan Bajoe dijelaskan bahwa Masyarakat Suku Bajo memiliki pengetahuan yang kurang terhadap penyakit diare. Masyarakat menganggap bahwa diare adalah kondisi sakit perut dan buang air yang biasa saja. Masyarakat tidak mengetahui diare bisa menjadi penyakit berbahaya disebabkan banyaknya cairan yang hilang dari tubuh sehingga mengakibatkan dehidrasi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi- selatan.

B. Permasalahan Penelitian

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi berbahaya yang dapat mengakibatkan kematian karena kekurangan cairan sehingga mengakibatkan dehidrasi. Tumbuhan obat yang sering digunakan yaitu daun jambu biji. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi selatan, serta untuk melihat adakah hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi selatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menilai gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi- selatan
2. Untuk menilai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare pada masyarakat Dusun Tellang Desa Mappesangka Sulawesi- selatan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan daun jambu biji untuk mengatasi diare. Selain itu dapat menambah pengetahuan, membentuk sikap dan menghasilkan tindakan yang baik dalam penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare, sehingga dapat memperkecil jumlah kasus dan angka kematian yang disebabkan oleh diare.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pusat pelayanan kesehatan masyarakat dalam pembinaan, sosialisasi dan penyusunan program promosi kesehatan terkait penggunaan daun jambu biji untuk mengatasi diare maupun obat tradisional secara umum bagi masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pemanfaatan daun jambu biji untuk mengatasi diare, serta untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilliana, P. I. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dikecamatan Mlati. *Universitas Islam Indonesia*, 1–72. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15699>
- Aziz, S. A., & Ridwan, T. (2016). *Daun Jambu Biji Sebagai Bahan Baku Obat* (1 ed.). IPB Press.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Ponre Dalam Angka*.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika.
- Dalimartha, S., & Adrian, F. (2013). *Ramuan Herbal Tumpas Penyakit* (Pertama). Penebar Swadaya.
- Dinas Kesehatan. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dipiro, T. J., G.Wells, B., L.Schwinghammer, T., & V.Dipiro, C. (2009). *Pharmacotherapy Handbook* (Seventh Ed). McGraw-Hill Companies.
- Dipiro, T. J., G.Wells, B., Schwinghammer, T. L., & V.Dipiro, C. (2015). *Pharmacotherapy Handbook* (Ninth Edit). McGraw-Hill Companies.
- Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. (2010). *Pedoman Kader Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan* (6 ed.). Kementerian Kesehatan RI.
- Direktorat Obat Asli Indonesia. (2014). *Pedoman Rasionalisasi Komposisi Obat Tradisional*. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Dowling, J. M., & Yap, C.-F. (2014). *Communicable Diseases In Developing Countries : Stopping The Global Epidemics of HIV/AIDS, Tuberculosis, Malaria and Diarrhoea*. Palgrave Macmillan.
- Fratiwi, Y. (2015). The Potensial Of Guava Leaf (*Psidium guajava* L .) For Diarrhea. *Majority*, 4(1), 113–118.
- Girsang, G. E., Rini, D. I., & Woda, R. R. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* Linn) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherchia Coli*. *Cendana Medical*, 18(Universitas Nusa Cendana), 450–455.
- Greenberger, N. J. (2009). *4 Weeks to Healthy Digestion : A Harvard Doctor's Proven Plan For Reducing Symptoms Of Diarrhea, Constipation, Heartburn dan More*. McGraw-Hill Companies.
- Gunata, A. Fadila. (2021). Potensi Jambu Biji Sebagai Antidiabetik Tradisional. *Penelitian Perawat Profesional*, 3(Global Health Science Group), 89–98.
- Harahap, S. N., & Situmorang, N. (2021). Skrining Fitokimia Dari Senyawa Metabolit Sekunder Buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava* L.).

Edumatsains, 5 (2), 153–164.

- Indrian, M. F., & Nuning, R. (2018). Studi Etnofarmakologi Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Penyehat Tradisional Untuk Mengatasi Diare di Sulawesi Selatan. *Tumbuhan Obat Indonesia*, 11 No.2(Desember), 17–32.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan* (Pertama). CV. Absolute Media.
- Japp, A. G., & Robertson, C. (2019). *Diagnosis Klinis Macloed* (I. P. Wijaya & N. A. M. Salim (ed.)). Elsevier.
- Kemendes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Makoil, S. D. (2021). *Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat Di Nusa Tenggara Timur (Etnofarmasi Masyarakat Etnik Timor Di Kabupaten Kupang)* (Pertama). Deepublish.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Pertama). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mayarakat Desa Sirnasari. (2008). *Tumbuhan Obat Halimun Melestarika kekayaan sumberdaya alam dan kearifan lokal*. Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/187*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Muchlishah, D. (2017). *Penetapan Kadar Tanin Total Ekstrak Etanol 70% Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.) dari Daerah Bogor, Sukabumi dan Lembang Secara Spektrofotometri Uv-Vis*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Pertama). PT. Rineka Cipta.
- Nuraini, Safrida, & Hasanuddin. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Tradisional Sebagai Obat Diare Pada Masyarakat Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Jeumpa*, 8, 501–515.
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur. *JK Unila*, 2(1), 42–46.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan* (Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Peraturan Menteri Kesehatan RI.

- Qonita, N., Susilowati, S. S., & Riyandini, D. (2019). Uji Aktivitas Ekstrak Daun Jambu Biji Psidium guajava L. terhadap Bakteri Escherichia coli dan Vibrio Cholerae. *Acta Pharm Indo*, 7(2), 51–57.
- Riskesdas. (2019). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Rukmana, R., & Yudirachman, H. (2016). *Budidaya & Pascapanen Tanaman Obat Unggulan (I)*. Lily Publisher.
- Rukmana, T. A. (2018). *Evaluasi Ketepatan Terapi Diare Pada Pasien Anak si Instalasi Rawat Inap RSIJ Cempaka Putih Periode Oktober- Desember Tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.
- Sugiarti, L., Susiloningrum, D., & Janah, S. N. (2019). Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Di Desa Jepang Kudus. *Pengabdian Kesehatan*, 2 No.1, 63–77.
- Supriyatna, & Dkk. (2014). *Prinsip Obat Herbal (1 ed.)*. Deepublish.
- Syahrani, A. R. T., Asrina, A., & Yusriani. (2020). Pengobatan Tradisional Penyakit Diare Pada Anak Balita Di Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. *Window Of Public Health Journal*, 1 No.1, 70–78.
- World Gastroenterology Organisation. (2012). *World Gastroenterology Organisation Global Guidelines : Acute diarrhea in adults and children : a global perspective*.
- Yuliana, A., Ruswanto, & Gustaman, F. (2021). *Cegah Covid 19 Dengan Meningkatkan Imunitas Tubuh Menggunakan Toga : Tanaman Obat Keluarga*. CV. Jakad Media Publishing.
- Zuhud, E. A. ., Siswoyo, Hikmat, A., Sandra, E., & Sari, R. K. (2018). *Buku ajar mata kuliah konservasi Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia (pertama)*. IPB Press.